

## INFLASI dan PENGANGGURAN

Kenaikan harga barang-barang

- Bersifat umum
- Berlangsung terus-menerus.

Permintaan Agregatif:

- a. Pengaruh kebijakan moneter
- b. Pengaruh kebijakan fiskal

Penawaran Agregat

Berdasarkan Sebabnya

- a. Inflasi permintaan : karena faktor permintaan agregatif
  - Teori kuantitas uang : naik turunnya harga disebabkan karena naik turunnya jumlah uang yang beredar
  - Pendekatan celah inflasi : terjadi apabila besarnya investasi yang terjadi melebihi besarnya saving pada tingkat pendapatan full employment.

Pendekatan IS-LM :

- a. Penentuan tingkat pendapatan nasional ekuilibrium.
- b. Penentuan tingkat harga dengan tingkat pendapatan nasional ekuilibrium

Biaya Sosial Inflasi

1. Menurunnya tingkat kesejahteraan
2. Memburuknya distribusi pendapatan
3. Terganggunanya stabilitas ekonomi

Jenis Pengangguran

1. Pengangguran sukarela : bersifat sementara, dengan mencari pekerjaan yang lebih baik dan cocok.
2. Pengangguran dukalara : terpaksa diterima.

3. Pengangguran friksional : karena ada kesenjangan antara pencari kerja dengan lowongan pekerjaan.
4. Pengangguran struktural : persyaratan masuk kerja
5. Pengangguran siklikal : perubahan dalam kegiatan ekonomi.
6. Pengangguran musiman : flukutasi ekonomi jangka pendek.

Negara yang perekonomiannya baik, tingkat inflasi yang terjadi berkisar antara 2 sampai 4 persen per tahun.

Yang dikatakan tingkat inflasi rendah, tingkat inflasi berkisar antara 7 sampai 10 persen dikatakan inflasi tinggi.

Faktor-faktor penyebab inflasi yaitu:

- 1) inflasi tarikan permintaan (demand-pull inflation)
- 2) inflasi desakan biaya (cost-push inflation)
- 3) Inflasi karena pengaruh impor (imported inflation)

Inflasi tarikan permintaan (demand-pull inflation) atau inflasi dari sisi permintaan (demand side inflation) adalah inflasi yang disebabkan karena adanya kenaikan permintaan agregat yang sangat besar dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa yang ditawarkan.

Karena jumlah barang yang diminta lebih besar daripada barang yang ditawarkan maka terjadi kenaikan harga. Inflasi tarikan permintaan biasanya berlaku pada saat perekonomian mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi berjalan dengan pesat (full employment and full capacity).

Inflasi desakan biaya (Cost-push Inflation) atau inflasi dari sisi penawaran (supply side inflation) adalah inflasi yang terjadi sebagai akibat dari adanya kenaikan biaya produksi yang pesa dibandingkan dengan tingkat produktivitas dan efisiensi, sehingga perusahaan mengurangi supply barang dan jasa. Peningkatan biaya produksi akan mendorong perusahaan menaikkan harga barang dan jasa, meskipun mereka harus menerima resiko akan menghadapi penurunan permintaan terhadap barang dan jasa yang mereka produksi.

Inflasi karena pengaruh impor (imported inflation)  
Inflasi pengaruh impor adalah inflasi yang terjadi karena naiknya harga barang di negara-negara asal barang itu, sehingga terjadi kenaikan harga umum di dalam negeri.